



IPB Today

Volume 332 Tahun 2020

IPB University Kembali Serahkan Bantuan Peralatan untuk Rumah Sakit di Kabupaten dan Kota Bogor untuk Membantu Penanganan COVID-19



Setelah pada rentang waktu 21 hingga 24 Maret 2020, IPB University membantu memberikan peralatan kesehatan untuk Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten dan Kota Bogor, pada (25/3) IPB menyerahkan bantuan kepada Rumah Sakit Islam Bogor dan Rumah Sakit Karya Bakti Pratiwi Bogor.

Bantuan yang diberikan adalah Alat Pelindung Diri (APD) yang sangat dibutuhkan dalam rangka mencegah dan membatasi penularan infeksi COVID-19.

Bantuan diserahkan oleh perwakilan Crisis Center IPB University, Toto Mustopa kepada perwakilan dari rumah sakit bertempat di Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion, Kampus IPB Dramaga.

Bantuan set APD diberikan masing-masing 25 set untuk Rumah Sakit Islam dan 25 set untuk Rumah Sakit Karya Bakti Pratiwi. Set APD ini terdiri dari baju hazmat, masker N-95, kacamata pelindung, pembungkus sepatu, sarung tangan karet biru, sarung tangan karet putih, apron, plastik sampah dan alcohol prep pad.

Hingga saat ini IPB University telah memberikan bantuan baik berupa VTM maupun APD kepada 5 RSUD, 3 Rumah Sakit Swasta, 3 Puskesmas serta Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota Bogor.

Bantuan APD ini berasal dari Divisi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Epidemiologi. Sementara VTM dibuat di Divisi Mikrobiologi Medik. Kedua Divisi ini adalah dari Fakultas Kedokteran Hewan IPB University.

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan rasa syukurnya bahwa institusi yang dipimpinnya dapat turut berkontribusi membantu institusi kesehatan yang ada di kabupaten dan kota Bogor di saat-saat sulit seperti sekarang ini. "Semoga bersama-sama kita bisa melalui masa yang sulit ini," ujar Prof Arif.

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@ @ipbuniversity



www.ipb.ac.id

Pakar Ubi Kayu IPB University Meninggal Dunia



Hari ini Kamis, 26 Maret 2020, warga IPB University merasakan duka yang sangat mendalam atas meninggalnya Dr. Ir. Nurul Khumaida, MSi, dosen Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian. Dr. Nurul meninggal pada 26 Maret 2020 pukul 06.40 WIB. Almarhumah menderita kanker sejak tahun lalu.

Rektor IPB University, Prof. Dr. Arif Satria menyatakan rasa duka yang mendalam. "IPB University sangat kehilangan salah satu putri terbaiknya. Almarhumah telah melahirkan karya-karya inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Semoga ini menjadi amal soleh. Semoga beliau husnul khotimah dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah," ungkap Rektor.

Dr. Ir. Nurul Khumaida dilahirkan di Malang, Jawa Timur, 19 Juli 1965. Ia lulus sebagai Sarjana dari Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian IPB University tahun 1989, lulus Magister Agronomi IPB University pada tahun 1994. Tahun 2002 lulus dengan menyangand gelar Ph.D. (Doktor) di bidang Pertanian dan Biologi Lingkungan, Tokyo University, Jepang.

Selama perjalanan karirnya, ia banyak berkiprah menjadi seorang pendidik/dosen dan peneliti di Departemen Agronomi dan Hortikultura. Dr. Nurul adalah sosok yang dinamis dan sangat aktif dalam berbagai penelitian yang terkait tanaman pangan diantaranya singkong, jawawut dan tanaman obat.

Bidang minat penelitian mencakup semua aspek perbanyakan massa menggunakan teknik kultur jaringan, peningkatan tanaman, fisiologi, pengembangan kultivar, karakterisasi molekuler seperti kloning gen dan pengembangan penanda molekuler.

Ragam prestasi di bidang riset berhasil diraih Dr. Nurul diantaranya: Inovasi Indonesia Paling Prospektif Tahun 2014 dan 2017 oleh Business Innovation Center (BIC)-Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dengan inovasi masing-masing berjudul "Varian Ubikayu Produksi Tinggi" dan "Varian Ubi Kayu Penunjang Industri Pangan".

Tak hanya itu, melalui rancangan berjudul "Produk Berbasis Ubi Kayu melalui One Stop Shopping Concept", Dr. Nurul berhasil lolos Program Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) Kemristekdikti di tahun 2017. Ini merupakan langkah Dr. Nurul mengangkat ubi kayu menjadi produk yang bernilai bagi masyarakat. Dr. Nurul selanjutnya bekerjasama dengan alumni dan mahasiswa mengajukan proposal skema Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) dan lolos didanai Kemristekdikti tahun 2018. Pada program ini, kolaborasi alumni dan mahasiswa

dibina dan didampingi oleh Inkubator yang ditunjuk oleh Kemenristekdikti agar menjadi wirausahawan. Mereka mulai memutar roda bisnis di bidang ubi kayu.

Dr Nurul tergabung dalam Catalyst (Cassava for life style) Agro Inovasi, yaitu tim yang fokus menekuni tentang ubi kayu, memulai riset menyeluruh tentang ubi kayu. Peneliti yang aktif di Asian Cassava Breeders Network (ACBnet) dan sebagai perwakilan Indonesia sebagai steering comitee untuk ACBnet ini, mendapat tantangan bersama tim untuk menghasilkan varietas baru ubi kayu.

Dr Nurul diberi tantangan oleh reviewer Dikti saat monev hibah penelitian untuk mengupayakan varietas baru ubi kayu IPB. Maka pada tahun 2014 dan melibatkan mahasiswa pascasarjana, ia mulai bergerak untuk berupaya menghasilkan varietas baru. Pendekatan yang digunakan adalah dengan memanfaatkan mutagen fisik yaitu iradiasi sinar gamma untuk meningkatkan keragaman. Pada tahun 2014 ia dan tim mendapat mutan potensial. Lebih dari 100 varian hasil iradiasi kita seleksi dan evaluasi. Ada sekitar 48 mutan potensial yang berhasil diperoleh saat itu dan selanjutnya dilakukan uji daya hasil lalu dilanjutkan dengan uji multilokasi.

Dalam memperoleh varietas baru, tim ini mempertimbangan karakter-karakter penting terkait dengan produktivitas dan kandungan pati yang tinggi. Kalau produktivitas per hektar dan kandungan patinya tinggi, maka rendemen pati yang dihasilkan dari satu areal itu akan tinggi. Kemudian dipilih ubi kayu yang memiliki kandungan HCN (asam sianida) yang rendah untuk tujuan pangan dan HCN sedang-tinggi untuk tujuan industri.

Proses pengembangan terus berlanjut, tim Catalyst ini juga menyediakan berbagai program pelatihan terkait budidaya ubi kayu berkelanjutan, pascapanen dan pengolahan produk antara pengolahan menjadi produk pangan serta teknik perbanyak bibit tanaman secara

in-vitro. Ini salah satu produk yang ditawarkan Catalyst, jadi tidak hanya menjual produk tetapi juga sharing teknologi melalui pelatihan. Publikasi yang dihasilkan selama riset mulai dari tahun 2009 sampai saat ini dapat dilihat di google scholar. Ini menunjukkan riset ubi kayu di IPB sudah relatif kuat.

Dr Nurul pernah menjabat sebagai Sekretaris Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB University Tahun 2003-2005 dan Kepala Sub Direktorat Agenda Riset dan Kajian Strategis, IPB University Tahun 2013-2018. Dr Nurul juga aktif berkiprah di berbagai organisasi profesi diantaranya Perhimpunan Agronomi Indonesia (Peragi), Perhimpunan Hortikultura Indonesia (Perhorti), Ikatan Ahli Ilmu Faal Indonesia (IAIFI), The Soc. for the Advancement of Breeding Research in Asia and Oceania (SABRAO) dan Perhimpunan Pemuliaan Indonesia (PERIPI).

Selamat jalan Dr Nurul Khumaida, jasmu dalam mencerdaskan anak bangsa akan tetap dikenang baik oleh peserta didikmu maupun kolega-kolegamu dan akan menjadi amal soleh yang akan menghantarkanmu ke Surga.

Akses
berita IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id

IPB University Berduka Atas Meninggalnya Dr Ir Aji Hermawan, MM



Hari ini Rabu, 25 Maret 2020, warga IPB University merasakan duka yang sangat mendalam atas meninggalnya Dr Ir Aji Hermawan, MM, dosen Sekolah Bisnis yang juga Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University. Dr Aji meninggal di Rumah Sakit Hermina Bogor pada 25 Maret 2020 pukul 03.00 dini hari.

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyatakan rasa duka yang mendalam. "IPB University sangat kehilangan salah satu putra terbaiknya. Kita doakan semoga karya-karya pak Aji menjadi amal soleh yang akan terus mengalirkan pahala. Semoga beliau husnul khotimah dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah," ungkap Rektor. Lebih lanjut Rektor menghimbau kepada seluruh warga IPB University untuk melakukan sholat ghaib untuk almarhum karena saat ini IPB University tengah menjalankan kebijakan Partially Closed Down dimana para dosen dan tenaga kependidikan sedang bekerja dari rumah, mahasiswa juga sedang belajar atau ujian online dari kediamannya masing-masing.

Rektor mengatakan bahwa almarhum didiagnosa sakit thypus. Dalam perkembangannya telah dilakukan tes

SWAB, tetapi hingga kini hasilnya belum keluar. Sebagai antisipasi, Crisis Center IPB University meminta seluruh pihak yang berkontak dengan almarhum dalam 14 hari terakhir untuk melapor ke Kontak Layanan Crisis Center dan melakukan karantina mandiri, hingga hasil tes SWAB diperoleh. "Kita berharap hasil tes SWAB-nya negatif," kata Rektor.

Dr Ir Aji Hermawan dilahirkan di Batang, Jawa Tengah, 23 September 1968. Ia lulus sebagai Sarjana dari Jurusan Teknologi Industri Pertanian (TIN), Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB University pada tahun 1991, lulus Magister Manajemen Agribisnis IPB University pada tahun 1994. Tahun 2005 lulus dengan menyandang gelar Ph.D. (Doktor) dari Management Manchester Business School, Inggris. Selama kuliah di Inggris ia ikut membesarkan organisasi keagamaan dengan menjadi Ketua Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCI NU) di Inggris.

Selama perjalanan karirnya, ia banyak berkiprah menjadi seorang pendidik/dosen dan peneliti mulai di Fakultas Teknologi Pertanian kemudian pindah ke Sekolah Bisnis IPB University. Dr Aji menjabat sebagai Kepala LPPM IPB University sejak tahun 2018 dan telah berperan besar dalam menjalankan tugas-tugas institusi dalam fungsi-fungsi koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dr Aji adalah sosok yang aktif mendorong dan menumbuhkembangkan inventor dan inovator serta meningkatkan kemampuan technopreneurship mahasiswa Indonesia melalui lembaga yang pernah dipercayakan untuk dipimpinnya yaitu Recognition and Mentoring Program IPB University (RAMP-IPB).

Selamat jalan Dr Aji Hermawan, jasmu dalam mencerdaskan anak bangsa akan tetap dikenang baik oleh peserta didikmu maupun kolega-kolegamu dan akan menjadi amal soleh yang akan menghantarkanmu ke Surga.

Menristek/Ka BRIN: Jambu Biji dan Madu Tingkatkan Imunitas Hadapi COVID-19



Mewabahnya COVID-19 menyebabkan berbagai instansi berusaha menemukan obat yang cocok untuk mengatasi virus tersebut. Beberapa peneliti saat ini telah berhasil menemukan kandidat alternatif bahan alam yang dapat digunakan untuk menanggulangi COVID-19.

Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/BRIN), Prof Bambang PS Brodjonegoro, melalui tele-konferensi pers pada Kamis (26/3) mengungkapkan, bahan alam yang berpotensi mampu menanggulangi COVID-19 adalah jambu biji merah. "Dari berbagai bahan yang tentunya ada di dalam biodiversitas kita, sudah ada beberapa yang dikaji secara mendalam baik oleh beberapa perguruan tinggi dan juga oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Salah satunya adalah buah jambu biji yang merupakan salah satu bahan terbaik untuk dikonsumsi manusia dalam rangka meningkatkan daya tahan tubuh untuk menghadapi COVID-19 ini," paparnya.

Selain berbicara mengenai memperkuat imunitas tubuh, Bambang juga menjelaskan tentang penanganan jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang dilakukan oleh Kemristek/BRIN terhadap COVID-19. Ia menyebutkan, upaya jangka pendek yang telah dilakukan antara lain melakukan pengujian sampel COVID-19, mengembangkan dan melakukan uji terpadu terhadap alat pelindung diri (APD) baik masker maupun pakaian, produksi handsanitizer yang nantinya akan disebarluaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, serta mengembangkan disinfektan chamber yang dilengkapi dengan ozon yang dapat digunakan di tempat-tempat yang membutuhkan.

"Ke depan, kita mencoba untuk mengembangkan vaksin untuk COVID-19, tentunya kita tidak menutup pintu terhadap kerjasama dengan luar negeri yang sudah mulai mengembangkan vaksin tersebut. Yang paling penting adalah secepat mungkin dan seakurat mungkin kita segera

membuat dan menemukan vaksin yang cocok untuk menangani COVID-19," tambahnya.

Meski negara lain telah mendahului dalam pengembangan vaksin ini, Bambang menjelaskan bahwa Indonesia harus mempunyai kemampuan untuk produksi sendiri. Untuk itu, Kemristek/BRIN telah siap untuk melakukan pengembangan tersebut dengan berkolaborasi bersama berbagai pihak. Hal yang tidak kalah penting dalam upaya yang dilakukan saat ini adalah test kit yang digunakan untuk mendeteksi dini bagi masyarakat yang terinfeksi COVID-19. Di samping itu, pihaknya juga berusaha melakukan kajian epidemiologi dan kajian pembuatan obat COVID-19. Anggaran yang digelontorkan untuk upaya tersebut sekitar Rp 20 Miliar, belum termasuk anggaran produksi lainnya.

Terkait jambu biji merah berpotensi menanggulangi COVID-19, Prof Irmanida Batubara, Guru Besar IPB University menjelaskan, jambu biji merah memiliki senyawa dari golongan flavanoid berpotensi untuk dikembangkan sebagai anti-COVID-19. "Berdasarkan hasil ini, kita mengetahui bahwa senyawa flavonoid dapat berinteraksi baik dengan lima protein target, yaitu 3C1Pro, P1Pro, SpikeACE2, E34 dan RDrP. Secara insiliko, diketahui bahwa myricetin, rhamnetin, kuersetin, esperidina dan kaempferol merupakan senyawa golongan flavonoid yang paling berpotensi sebagai anti-COVID-19," paparnya.

Lebih lanjut, Prof Irmanida menjelaskan, senyawa tersebut diduga mampu menghambat replikasi atau perbanyakan virus dan menghambat ikatan protein virus ke reseptor manusia. Tidak hanya ditemukan pada jambu biji merah, ternyata senyawa-senyawa tersebut juga ditemukan di madu. "Oleh karena itu, selanjutnya akan dilakukan uji klinis terkait efek mengonsumsi jus jambu biji yang dikombinasikan dengan madu dan juga uji klinis terhadap efek ekstrak daun jambu biji sebagai suplemen pada pasien COVID-19," pungkasnya.

Riset multidisiplin ini melibatkan Departemen Kimia Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Indonesia (UI), Klaster Bioinformatics Core Facilities IMERI-FKUI, Klaster Drug Development Research Center IMERI FK UI, Laboratorium Komputasi Biomedik dan Rancang Obat Fakultas Farmasi UI, Rumah Sakit UI, Pusat Studi Biofarmaka Tropika (Trop BRC) IPB University dan Departemen Ilmu Komputer IPB University. **(RA)**

BAKTI IPB UNTUK NEGERI



**BAKTI IPB
UNTUK
NEGERI**

Bagi Anda yang ingin membantu penanganan Covid-19, dapat berpartisipasi dengan memberikan donasi melalui CRISIS CENTER IPB UNIVERSITY.

Donasi akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

- 1 Bantuan pengadaan Alat Pelindung Diri (APD), hand sanitizer, vitamin dan kupon makan bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- 2 Bantuan pengadaan bahan pembuatan Viral Transport Medium (VTM) yang sangat dibutuhkan oleh Rumah Sakit.
- 3 Bantuan biaya penanganan, pengobatan dan perawatan bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- 4 Bantuan kuota internet bagi Mahasiswa Bidikmisi dan ADik untuk mendukung pembelajaran online.
- 5 Keperluan lain yang mendesak dan/atau dianggap penting dalam penanganan COVID-19.

Rekening Donasi:
Bank BNI no. 389 3705 a.n Rektor IPB cq Kerjasama IPB
Bank Syariah Mandiri no. 700 9402 092 a.n Rektor IPB cq Kerjasama

Tambahkan angka 7 di akhir jumlah donasi.
(contoh: Rp 1.000.007)
Mohon kirim bukti transfer ke no WA 081319117875
(CRISIS CENTER IPB UNIVERSITY)

www.ipb.ac.id @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial @ipbofficial

Di saat Indonesia dilanda wabah COVID-19, ada sebagian masyarakat dan lembaga yang merasakan dampak. Mari berkontribusi membantu penanganan dampak COVID-19, dengan donasi melalui CRISIS CENTER IPB UNIVERSITY.

Donasi akan disalurkan untuk:

1. Pengadaan APD, sanitizer, vitamin dan kupon makan bagi mahasiswa yang membutuhkan.
2. Pengadaan bahan pembuatan Viral Transport Medium (VTM) untuk Rumah Sakit yang membutuhkan.
3. Biaya penanganan, pengobatan, dan perawatan bagi mahasiswa yang membutuhkan.
4. Bantuan kuota internet bagi Mahasiswa Bidikmisi dan ADik untuk mendukung pembelajaran online.

5. Keperluan lain yang mendesak dan/atau dianggap penting

Donasi ditransfer melalui:

Bank BNI no. rek. 3893705 a.n Rektor IPB cq. Kerjasama IPB

Bank Syariah Mandiri no. rek. 7009402092 a.n Rektor IPB cq. Kerjasama

Tambahkan angka 7 di belakang nominal yang didonasikan (contoh: Rp 1.000.007).

Kirim bukti transfer ke no WA 081319117875 (Tim Komunikasi Crisis Center)

BAKTI KITA UNTUK NEGERI

Ada Wabah COVID-19, IGAF IPB University Lakukan Pengabdian Secara Online



Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Indonesian Green Action Forum (IGAF) IPB University kembali mengadakan program Edu Green Village di Desa Kebon Kopi, Cibanteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, awal Maret lalu. Kegiatan ini merupakan kegiatan kedua yang dilakukan setelah program Edu Green Village pertama beberapa waktu sebelumnya.

Kegiatan EGV kedua ini berfokus pada perilaku cinta lingkungan dan pertanian. Edukasi yang dilakukan diantaranya pembuatan pot berbahan daur ulang limbah plastik dan penanaman bibit tanaman. Selain itu, IGAF juga mengedukasi masyarakat dan memberikan benih cabai.

Alika Samira Nisyah selaku Ketua Pelaksana mengatakan bahwa kegiatan berjalan lancar dan anak-anak sangat antusias, terutama ketika mereka mendaur ulang sampah menjadi pot.

Sementara itu, Muhammad Saddam Isra, selaku Ketua Umum IGAF sangat optimis bahwa kegiatan EGV dapat berdampak baik pada masyarakat. "Harapan dari kegiatan ini adalah masyarakat sadar tentang pentingnya pengelolaan limbah, memahami beberapa praktik pertanian sederhana dan meningkatnya kreativitas anak," ujarnya.

Panitia inti terdiri dari beberapa mahasiswa IPB University yaitu Ari Habib Mahendra, Dava Kenes Amanda Putera, M. Ridho Saputra, Rina Puspasari Amanda, Aliyah Balfas, Marvella Audriana, Tanisha pramudita, Quintan Nourma Herawati, Nadia Salsabila, M. Salman Alfarisi, Jauhar Zainalarifin, Airul Isma, Nikita Adella, Dwi Aji S dan Asep Zaini Rahman.

Selain itu, pada kesempatan ini Saddam mengatakan bahwa dalam rangka mengantisipasi penyebaran wabah COVID-19, IPB University menerapkan beberapa kebijakan. Seperti kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran online untuk paruh kedua Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.

"Hal tersebut membuat IGAF perlu menyesuaikan program kerja sesuai dengan kebijakan tersebut. Program Kerja IGAF IPB 4.0 merupakan program aksi dan edukasi lingkungan serta pengabdian masyarakat melalui media online. Program yang akan diusung oleh IGAF antara lain: kampanye Green Lifestyle, Infografis Lingkungan, Pelatihan Kepenulisan, dan Peringatan Hari lingkungan," imbuhnya. (**/Zul)

Angkat Ide Matematis untuk Permudah Penyaluran Bantuan Logistik, Mahasiswa IPB University Juarai Lomba Nasional



Tiga mahasiswa IPB University berhasil menyabet Juara 1 pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Matriks 2020 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), (15/3). Mereka adalah Imas Saumi Amalia, Yeni Yuliawati, dan M Yusuf Sulaiman. Mereka mengangkat sebuah ide matematis sebagai inovasi dalam karya tulis yang dilombakan yakni Website RFR (Relief fir Re-Life).

RFR merupakan inovasi untuk memudahkan dalam menyalurkan bantuan logistik bagi korban bencana secara efektif dan efisien.

“Inovasi yang kami bawa adalah Website RFR atau Relief fir Re-Life. Website ini terintegrasi dengan ide matematis yaitu Goal pro-gramming. Sederhananya, Goal pro-gramming ini adalah perluasan dari pemrograman linear dengan tujuan lebih dari satu. Tujuannya sendiri untuk memudahkan koordinasi dalam menyalurkan bantuan logistik untuk korban bencana secara efektif dan efisien,” kata Imas Saumi Amalia.

Inovasi tersebut tercipta karena adanya permasalahan dalam pendistribusian bantuan bencana. Seperti bantuan

tidak merata atau tidak tersalurkan secara tepat. Website RFR memiliki beberapa fitur yang dapat memudahkan dalam pengelolaan bantuan untuk distribusi ke korban bencana.

“Ada beberapa fitur di website ini seperti info bencana, input lokasi aman dan rawan bencana, input kebutuhan posko, input jalan rusak, dan info donasi. Fitur-fitur ini akan memudahkan stakeholder dalam pengelolaannya. Sebut saja Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan instansi lainnya,” tambahnya.

Imas menyebutkan bahwa keunggulan dari website ini adalah dapat membantu pihak berwenang untuk menentukan lokasi gudang logistik pusat dan daerah yang dapat menjamin setiap korban di posko bencana mendapat bantuan merata dengan jarak tempuh minimum.

“Keunggulannya itu bisa memperpendek rantai distribusi dan memastikan bantuan tersalurkan secara merata. Kami berharap ide ini bisa terealisasi,” tutur Imas. **(Ath/Zul)**

BEM KM IPB University Luncurkan Hotline Pelayanan untuk Mahasiswa



Sebagai upaya merespon situasi dan kondisi kehidupan kampus sejak berlakunya kebijakan partially closed down di Kampus IPB University akibat wabah virus corona, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) meluncurkan Hotline Sarana Layanan Gabungan (Sayang) KM IPB. Hotline ini untuk meningkatkan layanan informasi dan layanan pengaduan (curhat) bagi mahasiswa IPB University. Aksesnya cukup dengan menghubungi via Whatsapp (WA) di nomor +62 856-9395-2813.

"Fitur Hotline Sayang KM IPB University kami rancang dengan berbagai fitur yang ditujukan untuk menunjang pelayanan mahasiswa. Seperti layanan curhat, quick reply dan katalog informasi," terang Bayu, Menteri Koordinator Pelayanan dan Pengabdian BEM KM.

Adapun layanan informasi yang disediakan terletak dalam fitur quick reply dan katalog informasi. Bayu berharap fitur-fitur yang tersedia dalam Hotline Sayang KM IPB mampu membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi seputar kampus yang tervalidasi seperti informasi akademik dan informasi seputar kesejahteraan mahasiswa.

"Layanan curhat (pengaduan) disediakan agar mahasiswa bisa menyampaikan kritik dan harapan terkait layanan kemahasiswaan. Semoga Hotline Sayang KM IPB ini bisa

menjadi "teman dekat" mahasiswa di sela-sela masa Kegiatan Belajar Mengajar online sesi Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap ini dan dapat menjadi portal informasi dan curhat mahasiswa," lanjut Bayu.

Hotline Sayang KM IPB dikembangkan dengan melihat kapasitas manajemen sarana layanan informasi yang sudah dibentuk sebelumnya. Sayang KM IPB dibentuk atas dedikasi dari kolaborasi empat kementerian BEM KM yaitu Kesmah (Kementerian Kesejahteraan Mahasiswa), Jakpus (Kementerian Kebijakan Kampus), Akpres (Kementerian Akademik dan Prestasi) dan Sosmas (Kementerian Sosial Masyarakat).

Pengembangan kapasitas manajemen layanan informasi yang dimaksud di atas meliputi aspek peningkatan efektivitas pengorganisasian pelayanan dan pengembangan prosedur pelayanan yang mudah, cepat dan transparan.

Adapun pengaduan yang dapat diajukan kepada Hotline Sayang KM IPB diutamakan yang menyangkut urusan kemahasiswaan. **(SM/Zul)**

Hotline Sayang KM IPB
punya banyak fitur loh!

Tunggu Apa Lagi? Cus Hubungi Kami di,
0856 9395 2813

Gemakan Swara, Gerakkan Cita!

[@bemkmpb](#) [@bemkmpb](#) [BEM KM IPB Official](#) [bemkmpb.org](#)